

Menyimak Cerpen

Bahan Simakan: Pembacaan Cerpen
secara langsung atau Rekaman
pembacaan cerpen

Unsur-Unsur Pembangun Cerpen yang Harus diperhatikan ketika menyimak:

- Tokoh
- Alur
- Latar
- Judul
- Sudut pandang
- Gaya dan nada
- Tema

Tokoh

- Perhatikan para pelaku yang ada dlm cerpen.
- Tulis kata kunci yang berhubungan dengan tokoh yaitu, nama orang, kata ganti orang (aku, dia).
- Perhatikan juga dimensi fisiologis, sosiologis, dan psikologis tokoh-tokoh yang terlibat dalam cerpen tersebut

Dimensi Fisiologis, Sosiologis,

Dimensi **fisiologis** seperti: usia, jenis kelamin, keadaan tubuh, dan ciri-ciri muka, dsb.

Dimensi **Sosiologis**: status sosial, pekerjaan, jabatan, peran dlm masyarakat, pendidikan agama, pandangan hidup, ideologi, aktivitas sosial, organisasi, hoby, bangsa, suku, dan keturunan.

Dimensi **Psikologis**: mentalitas, ukuran moral, keinginan, dan perasaan pribadi, sikap, dan kelakuan (temperamen) juga intelektualitas.

Jenis tokoh berdasarkan keterlibatan dan wataknya:

- Tokoh utama (sentral): 1) paling terlibat dg makna dan tema, 2) paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, 3) paling banyak memerlukan waktu penceritaan.
- Tokoh tambahan (peripheral)

- Tokoh sederhana: tokoh yang kurang mewakili keutuhan personalitas manusia dan hanya ditonjolkan satu sisi karakternya saja.
- Tokoh kompleks: lebih menggambarkan keutuhan personalitas manusia yang memiliki sisi baik dan buruk secara dinamis.

Alur: rangkaian peristiwa yang disusun berdasarkan kausalitas

- Kaidah plot: *plausabilitas, surprise, suspense, unity.*
- Jenis plot berdasarkan **kronologi**: plot *progresif* (maju), *regresif/flash back* (sorot balik)
- Jenis plot berdasarkan **akhir cerita**: plot terbuka dan plot tertutup

LATAR/SETTING

- Tempat; masalah geografi (desa, kota, dsb)
- Waktu: hari jam maupun historis
- Sosial: berkaitan dengan kehidupan masyarakat

Fungsi latar: memberi konteks pada cerita

Judul

- Judul seringkali berkaitan dengan latar, tema, maupun kombinasi dari beberapa unsur.
(Perhatikan awal cerpen dan catat judul yang mengandung kata kunci)

Ponit of View (sudut pandang): siapa yang bercerita

- *first person central* (akuan sertaan)
- *First person peripheral* (akuan taksertaan)
- *Third person omniscient* atau diaan maha tahu
- *Third person limited* (diaan terbatas)

Gaya dan Nada

- Gaya bahasa: pengungkapan seorang yang khas bagi seorang pengarang.
- Nada: pilihan gaya untuk mengekspresikan sikap tertentu.

Tema

- Tema merupakan makna cerita (komentar terhadap subjek atau pokok masalah, baik secara eksplisit maupun implisit.
- Jenis tema: tema jasmaniah, tema organic, tema sosial tema egoik, tema ketuhanan.

Tema ditafsirkan dg cara:

- Mempertimbangkan tiap detil cerita yang dikedepankan
- Tidak bertentangan dengan tiap detil cerita
- Tidak berdasarkan diri pada bukti-bukti yang tidak dinyatakan baik secara langsung maupun tidak langsung
- Harus mendasarkan pada bukti yang secara langsung ada atau yang diisyaratkan dalam cerita